

SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMENGARUHI *RETURN SAHAM*

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-
2021)**

NUR FADHILLAH AULIAH



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-
2021)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

NUR FADHILLAH AULIAH

A21116025



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-
2021)

disusun dan diajukan oleh

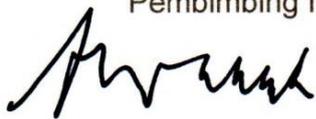
NUR FADHILLAH AULIAH

A21116025

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Makassar, 21 Juni 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Rakhman Laba, S.E., MBA
NIP. 196330125 198910 1 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Maat Pono, S.E., M.Si
NIP. 19580722 198601 1 001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil DBA., CWM
NIP. 19770510 200604 1 003

SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM

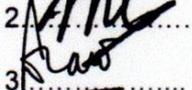
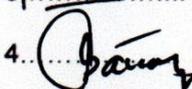
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-
2021)

Disusun dan diajukan oleh

NUR FADHILLAH AULIAH
A21116025

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 21 juni 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E.,MBA	Ketua	1. 
2.	Prof. Dr. Maat Pono, S.E.,M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dra. Hj. Dian A.S Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM	Anggota	3. 
4.	Dr. Andi Nur Baumassepe Mappanyompa, S.E.,M.M	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil DBA.,CWM

NIP. 19770510 200604 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Fadhillah Auliah

NIM : A21116025

Departemen : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahawa skripsi yang berjudul
“ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
(STUDI KASIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS,
DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2021)”

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Nur Fadhillah Auliah

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur penulis sampaikan sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala keagungan, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan yang Memengaruhi *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)". Tak lupa pula shalawat dan salam yang tiada terputus kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat.

Terdapat berbagai macam kesulitan yang telah penulis lewati selama menyusun skripsi ini. Alhamdulillah dengan segala bentuk dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak, skripsi ini bisa terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

- 1) Kedua orang tua tercinta, Muh. Irham Fudhail dan Muspira Safa yang telah menyayangi, membimbing, mendidik, mendukung, dan tiada henti-hentinya mendoakan penulis.
- 2) Suami tercinta, Muh. Tenri Abeng Main yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan menemani penulis dalam suka-duka.
- 3) Adik tersayang, Muh. Ikram Fadhilah yang selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan penulis
- 4) Mertua, Rawasiah Iskandar yang tiada henti-hentinya mendoakan dan mendukung penulis
- 5) Kakak Ipar, saudara sepupu, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

- 6) Kedua pembimbing, Bapak Prof. Dr. Abdul Rakhman Laba, SE., MBA dan Bapak Prof. Dr. Maat Pono, SE., M.Si yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis
- 7) Dosen penguji, Ibu Prof. Dra. Dian Aggraece Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D dan Dr. Andi Nur Baumassepe Mappanyompa, SE., MM yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 8) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE, M.Si., CIPM.
- 9) Ketua dan sekretaris Departemen Manajemen Bapak Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.,DBA.,CWM dan Ibu Dr. Wahda, SE., M.Pd., M.Si selaku
- 10) Dosen pembimbing akademik Dra. Andi Reni, SE., M.Si., Ph.D
- 11) Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membagikan ilmunya kepada penulis
- 12) Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin yang telah membantu perihal administrasi
- 13) Sahabat-sahabat yeolse, Salma, Mila, Windy, Nita, Rizqa, Dpi, Nia, dan Uni yang telah memberikan semangat dan hiburan kepada penulis
- 14) Teman-teman semasa kuliah yang selalu menemani penulis semasa kuliah Mila, Ame, Cindy, Pia. Dan Mila yang selalu membantu penulis
- 15) Teman-teman fastco Delli, Niar, Lis, Nasrah, Ile, Yani, Ica dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu-satu yang telah menemani masa-masa kuliah penulis
- 16) Pengurus Immaj periode 2018/2019
- 17) Teman-teman semasa KKN di desa kambuno
- 18) Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga seluruh dukungan, doa semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan penelitian di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Juni 2023
Peneliti

Nur Fadhillah Auliah

ABSTRAK

**ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

***ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO THAT AFFECT STOCK RETURN
(Case Study at Infrastructure, Utility, and Transportation's Companies
Sector That Listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2021)***

Nur Fadhillah Auliah
Abdul Rakhman Laba
Maat Pono

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa rasio keuangan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 46 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics 27*. Temuan penelitian menunjukkan ROA, CR, dan DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci : roa, cr, der, tato, dan return saham.

This study aims to analyze the effect of financial ratio including Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) of stock return. Population in this study were corporation that listed on Indonesia Stock Exchange at infrastructure, utility, and transportation's sector during period 2017-2021. Sampling in this study was carried out by using purposive sampling method and obtained 46 companies. Analytical method that used in this study was multiple linier regression with Microsoft Excel and IBM SPSS Statistics 27. The result showed ROA, CR, and DER partially had positive and significant effect on stock return. While, TATO partially had no effect on stock return.

Keyword : roa, cr, der, tato, and stock return

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN JUDUL.....	2
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	11
2.1.1 Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Rasio Keuangan.....	15
2.1.3 <i>Return Saham</i>	19
2.2 Tinjauan Empirik.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Hubungan Antar Variabel	27
2.4.1 Hubungan ROA Terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.4.2 Hubungan CR Terhadap <i>Return Saham</i>	28
2.4.3 Hubungan DER Terhadap <i>Return Saham</i>	29
2.4.4 Hubungan TATO Terhadap <i>Return Saham</i>	29
2.5 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	31

3.3.1	Populasi	31
3.3.2	Sampel	32
3.4	Jenis dan Sumber Data	35
3.4.1	Jenis Data	35
3.4.2	Sumber Data	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6.1.	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>) – (Y)	37
3.6.2.	Variabel Bebas (<i>Independent</i>) – (X).....	37
3.7	Metode Analisis Data.....	38
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik	39
3.7.3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
3.7.4.	Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	44
4.2	Hasil Analisis Deskriptif	46
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1	Uji Normalitas	48
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	49
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	51
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.5	Hasil Uji Hipotesis.....	53
4.5.1	Uji t.....	53
4.5.2	Uji F.....	55
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.6	Pembahasan Hasil Uji t	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Empirik	22
Tabel 3. 1 Daftar Kriteria Sampel.....	33
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3. 4 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson.....	41
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)	51
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linier Berganda	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata Return Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi 2017-2021.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata.....	69
Lampiran 2 Return on Asset	70
Lampiran 3 Current Ratio.....	77
Lampiran 4 Debt to Equity Ratio	83
Lampiran 5 Total Asset Turnover.....	89
Lampiran 6 Return Saham.....	95
Lampiran 7 Analisis Statistik Deskriptif	101
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik.....	102
Lampiran 9 Analisis Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien determinasi....	110
Lampiran 10 Tabel Durbin-Watson	112
Lampiran 11 Tabel T.....	113
Lampiran 12 Tabel F.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, investasi di pasar modal menjadi salah satu investasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Pasar modal sendiri merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan jual-beli instrument pembayaran berjangka panjang seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Pada dasarnya, pasar modal bertindak sebagai penghubung antara pemodal (*investor*) dan perusahaan melalui perdagangan efek. Melalui pasar modal para *investor* dapat melakukan investasi atas instrumen-instrumen yang tersedia. Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal berperan sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari *investor*. Selain itu, pasar modal juga berperan sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas investasi pada berbagai instrument keuangan (Idx.co.id, 2018).

Terdapat beberapa instrument keuangan yang diperdagangkan Bursa Efek Indonesia di antaranya yaitu saham, surat utang (obligasi), reksa dana, *Exchange Traded Fund* (EFT), dan derivative (idx.co.id, 2018). Salah satu jenis instrument keuangan yang paling populer di pasar modal adalah saham (Kusumo, 2011:16). Saham adalah tanda bukti kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan (Fahmi, 2014:323). Fahmi, 2012:81 dalam Tumonggor, dkk, 2017:2205 menyatakan bahwa saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik, terlebih saat ini informasi mengenai saham dapat

lebih mudah diakses dengan adanya internet selain itu investasi saham juga tidak harus membutuhkan dana besar.

Bagi *investor* aktivitas investasi dilakukan guna untuk memperoleh pengembalian (*return*). *Return* merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan (Fahmi, 2014:450). *Return* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh di masa mendatang.

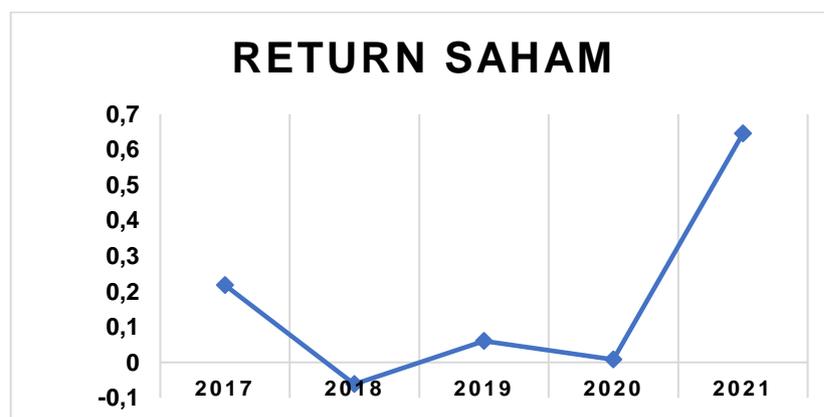
Return terdiri atas dividen dan *capital gain/loss* (Jogiyanto, 2000 dalam Kusumo, 2011:37). Dividen adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham yang bersumber dari laba perusahaan yang mana pembagiannya didasarkan atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh *investor* dari selisih antara harga beli saham dengan harga jual saham. Sebaliknya, *capital loss* merupakan kerugian yang diperoleh *investor* dari selisih antara harga beli saham dengan harga jual saham (harga beli saham lebih murah dibandingkan harga jual saham).

Dalam berinvestasi, setiap *investor* pastilah menginginkan *return* yang sesuai dengan besar nominal investasi yang dikeluarkannya. Namun, pada kenyataannya bukanlah hal mudah untuk memperoleh *return* yang sesuai dengan ekspektasi tiap *investor* karena pada dasarnya besar kecil keuntungan maupun kerugian yang nantinya akan diperoleh *investor* itu bergantung pada seberapa besar risiko yang dihadapinya. Ini sesuai dengan prinsip investasi "*high risk high return, low risk low return*". Tidak pastinya *return* yang akan diterima oleh para investor membuat

mereka harus memilih dengan hati-hati alternatif investasi. Karena perusahaan mungkin saja mengalami *return* yang fluktuatif.

Di Indonesia, penyelenggara kegiatan pasar modal disebut dengan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) atau bisa juga disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat ini, sudah terdapat 669 perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Ke-669 perusahaan tersebut dibagi kedalam sembilan sektor. Salah satu sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Sektor ini merupakan salah satu dari sektor yang paling diminati oleh investor, sektor ini mengalami peningkatan pesat selama beberapa tahun terakhir hal ini sejalan dengan maraknya pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas pemerintah (www.bisnis.com). Berikut ini merupakan rata-rata *return* saham sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2017-2021

Gambar 1. 1 Rata-Rata *Return* Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi 2017-2021



Gambar 1.1 menunjukkan pergerakan rata-rata *return* saham sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2017-2021. Dari data diatas dapat dilihat bahwa *return* saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun hal ini disebabkan karena ada banyaknya faktor yang memengaruhi

pergerakan *return* tersebut. Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi setiap *investor* perlu untuk melakukan analisis terlebih. Salah satu analisis yang sering digunakan sebelum melakukan investasi adalah analisis fundamental yang mana analisis ini menghitung nilai intristik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Ahmad, 2004) dalam (Laksono, 2017:4). Data keuangan perusahaan tersebut tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Dalam laporan keuangan perusahaan terdapat rasio-rasio keuangan (faktor fundamental perusahaan) yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan diyakini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai pasar perusahaan, hal ini sesuai dengan teori persinyalan yang dipopulerkan oleh (Ross, 1977) dalam (Arrazy dan Wiwiek, 2021:82). Dimana pengungkapan laporan keuangan perusahaan kepada publik dianggap sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi *return* saham di pasar modal (Restiyanti, 2006) dalam (Kusumo, 2011:21). Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, total aset, maupun modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2018:81). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Safaqui (2012) dalam Putri dan Purbawangsa (2017:4275) menyatakan bahwa ROA memiliki

hubungan dengan tingkat pengembalian (*return*) dari suatu investasi di masa yang akan datang. Nilai ROA yang semakin tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, dan semakin meningkatnya harga saham sehingga meningkatkan *return* saham (Susilowati dan Turyanto, 2011:17-37).

Studi tentang pengaruh ROA terhadap *return* saham telah dilakukan oleh Bisara (2015); Anwaar (2016); dan Putri, dkk (2017) yang menunjukkan hasil ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2017) dan Razak, dkk (2020) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya (Wijaya, 2017:32). Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek (kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo) (Fraser dan Ormiston, 2008:223 dalam Fahmi, 2018:66). *Current ratio* menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aset yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Sawir, 2005 dalam Laksono, 2017:5). Ini mengartikan bahwa semakin tinggi CR maka akan semakin berpengaruh baik terhadap kinerja perusahaan dan berpengaruh baik terhadap *return* saham.

Studi mengenai pengaruh CR terhadap *return* saham telah dilakukan oleh Purnamasari, dkk (2014); Sugiarti dan Aisjah (2015); dan Laksono (2017) yang memberikan hasil bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham,

namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Petcharabul dan Suppanunta (2014); Abrar (2018); dan Chabachib, dkk (2020) yaitu CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai utang (Horne dan Wachowicz, 2016:169). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Siegel dan Shim, 1999:128 dalam Fahmi, 2018:73). Nilai DER yang tinggi mencerminkan tingkat hutang yang tinggi. *Investor* cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relative tinggi (Kasmir, 2012:158 dalam Putri dan Purbawangsa, 2017:4276). Hal ini akan mengakibatkan turunnya harga saham yang selanjutnya akan berdampak terhadap *return* saham.

Studi mengenai pengaruh DER terhadap *return* saham telah dilakukan oleh Purnamasari, dkk (2014); Laksono (2017); Putri, dkk (2017); dan Chabachib, dkk (2020) yaitu DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Petcharabul dan Suppanunta (2014) dan Razak, dkk (2020) DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan (Fahmi, 2018:77). Dalam penelitian ini rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh asset untuk menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang tinggi menggambarkan perusahaan

efisien dalam menggunakan seluruh asset dalam menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang tinggi akan menarik *investor* untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga akan mengakibatkan meningkatnya harga saham yang berakibat pada meningkatnya *return* saham

Studi mengenai pengaruh TATO terhadap *return* saham telah dilakukan oleh Laksono (2014); Abrar (2018); dan Chabachib, dkk (2020) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, adapun penelitian yang dilakukan oleh Bisara (2015) dan Razak, dkk (2020) TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Mengingat pentingnya faktor fundamental terhadap *return* saham maka tidak mengherankan banyak penelitian yang dilakukan mengenai faktor fundamental yang memengaruhi *return* saham. Namun dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat adanya inkonsistensi antara penelitian satu dengan penelitian lainnya dan data-data yang ada yang mengakibatkan munculnya *gap*. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh ROA, CR, DER, dan TATO terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di sektor sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang mana penelitian ini diberi judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 ?
4. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dalam hal ini *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021;
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio solvabilitas dalam hal ini *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021;

3. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dalam hal ini *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021;
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas dalam hal ini *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021;

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi tiga yakni:

- a. Bagi *civitas academica*, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atas penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ROA, DER, CR, dan TATO terhadap *return* saham.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memprediksi *return* saham sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan;
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan masukan dalam menentukan kebijakan yang bersifat fundamental untuk menarik investor berinvestasi dalam perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri atas landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan empirik, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri atas rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, hingga metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan pembahasan dari uji hipotesis

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran baik untuk perusahaan, peneliti, maupun calon investor

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat digunakan untuk memantau aktivitas serta perkembangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada suatu periode tertentu.

Fahmi (2014:31) menjelaskan Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Adapun Farid dan Siswanto (1998:179) dalam Fahmi (2018:21) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Jadi, dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan data keuangan suatu perusahaan yang mana data tersebut menggambarkan mengenai kondisi perusahaan serta lebih jauh digunakan untuk mengambil keputusan oleh pihak yang berkepenting

2.1.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri atas beberapa jenis. Setiap laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan. Secara umum terdapat lima jenis laporan keuangan (Kasmir, 2016:28):

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah jumlah dan jenis aset dan passive suatu perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar pendapatan serta sumber-sumber pendapatan yang diperoleh, dan juga jumlah biaya yang dikeluarkan serta jenisnya selama periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*)

Laporan perubahan modal berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal perusahaan.

d. Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk serta arus kas keluar perusahaan. Arus kas masuk berisi pendapatan serta pinjaman sedangkan arus kas keluar berisi tentang biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan yang dibuat untuk periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data keuangan.

2.1.1.3 Tujuan dan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014:1.3) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Adapun menurut *Standard of Financial Accounting Concepts* No.1 (*Financial Accounting Standard Board* dalam Hery, 2017:41), tujuan pelaporan keuangan adalah:

- a. Memberikan informasi yang berguna bagi *investor*, kreditur, dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan secara rasional mengenai investasi, kredit, dan lainnya;
- b. Memberikan informasi untuk membantu *investor* atau calon *investor* dan kreditur serta pemakai lainnya dalam menentukan jumlah, waktu dan prospek penerima kas dari dividen atau bunga dan juga penerimaan dari penjualan, piutang, atau saham, dan pinjaman yang jatuh tempo;

- c. Memberi informasi tentang sumber daya (aset) perusahaan, klaim atas aset, dan pengaruh transaksi peristiwa, dan keadaan lain terhadap aset dan kewajiban perusahaan;
- d. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu periode;
- e. Memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan mendapatkan dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan pengembaliannya, tentang transaksi yang memengaruhi modal, termasuk dividen dan pembayaran lainnya kepada pemilik, dan tentang faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan;
- f. Memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik atas penggunaan sumber daya (aset) yang telah dipercayakan kepadanya; dan
- g. Memberikan informasi yang berguna bagi manajer dan direksi dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pemilik perusahaan.

2.1.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015:490). Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk membandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industry yang sama.

Hery (2015:491) memaparkan enam tujuan dan manfaat dilakukannya analisis laporan keuangan:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode;
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan;
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan;
- d. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen; dan
- f. Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

2.1.2 Rasio Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan keuangan yang berisi informasi-informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan (seperti pihak manajemen perusahaan, *kreditor*, *investor*, maupun calon *investor*) untuk pengambilan keputusan. Dalam penggunaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, diperlukan suatu analisis atas laporan keuangan. Salah satu alat analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya.

Rasio keuangan menurut Kasmir (2010) dalam Laksono (2017:29) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Fahmi (2014:51) menyatakan bahwa rasio keuangan sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan, selanjutnya secara jangkauan panjang rasio keuangan juga dapat digunakan dan dijadikan acuan untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan cara membandingkan angka tertentu dari satu akun terhadap akun lainnya. Menurut Keown (2010:77) rasio keuangan dapat menjawab empat pertanyaan berikut:

- a. Rasio profitabilitas - Apakah pemegang saham mendapatkan pengembalian yang cukup atas investasi mereka ?
- b. Rasio likuiditas - Seberapa likuid perusahaan ?
- c. Rasio solvabilitas - Bagaimana perusahaan mendanai aktivitya ?
- d. Rasio aktivitas - Apakah manajemen menghasilkan laba operasional yang cukup atas aktiva perusahaan yang ada ?

Berikut ini aspek keuangan yang dapat dianalisis melalui rasio keuangan, antara lain:

a. Rasio Profitabilitas

Salah satu yang menjadi daya tarik utama bagi seorang investor dalam melakukan investasi adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) (Wijaya, 2017:32). Lebih lanjut, Hanafi dan Halim (2018: 81) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka menggambarkan semakin tingginya kemampuan perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini mengukur besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari tiap rupiah yang tertanal dalam total aset, rasio ini membagi antara laba bersih dengan total aset (Van Horne & Machowicz, 2016:182)

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya (Wijaya, 2017:32). Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya (Brigham dan Houston, 2018:127). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR).

Current Ratio (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi (kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo) (Fraser dan Ormiston, 2008:223 dalam Fahmi, 2018:66). Rasio ini menunjukkan sejauh apa liabilitas lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat, rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar (Brigham dan Houston, 2018:127).

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola liabilitasnya (Wijaya, 2017:32). Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang (Horne dan Wachowicz, 2016:169). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan

yang tersedia untuk kreditor (Siegel dan Shim, 1999:128 dalam Fahmi, 2018:73).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan (Fahmi, 2018:77). Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola asset agar menghasilkan penjualan (Wijaya, 2017:32). Dalam penelitian ini rasio aktivitas diprosikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO).

Total Assets Turnover (TATO) mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh asset untuk menghasilkan penjualan. TATO menghitung efektivitas penggunaan total aktiva (Hanafi dan Halim, 2018:79). Nilai TATO yang tinggi menunjukkan manajemen yang baik, serta menggambarkan perusahaan efisien dalam menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan penjualan. Adapun nilai TATO rendah mengharuskan manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi).

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.3 Return Saham

2.1.3.2 Pengertian Return Saham

Dalam melakukan aktivitas investasi setiap pemodal pasti menginginkan pengembalian (*return*) yang sesuai dengan besar investasinya. *Return*

didefinisikan sebagai keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan dividen yang dilakukannya (Fahmi, 2018:358). *Return* juga didefinisikan sebagai laba investasi, baik melalui Bunga ataupun dividen (R.J. Shook, 2002:519) dalam (Fahmi, 2018:358).

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian *investor* menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Jogiyanto (2000) dalam Kusumo, 2011:37 mengemukakan bahwa *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham *investor* atas investasi yang dilakukannya yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. Sedangkan, menurut Hanafi dan Halim (2018:298) mengatakan bahwa *return* saham atau disebut juga sebagai pendapatan saham merupakan perubahan nilai antara periode $t+1$ dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut.

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh *investor* atas investasi saham yang mana total imbalan itu terdiri atas dividen yang dijumlahkan dengan *capital gain/loss*.

2.1.3.3 Jenis-Jenis *Return* Saham

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor atas investasi saham. Jogiyanto (2000) dalam Kusumo, 2011:37 mengemukakan terdapat dua jenis *return* saham, yaitu:

a. *Return* realisasi (*realized return*)

Return realisasi merupakan *return* *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting karena digunakan

sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* ini pun berguna dalam penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang.

b. *Return* ekspektasi (*expected return*)

Return ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh di masa mendatang. *Return* ini digunakan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi. *Return* ini dianggap lebih penting dari *return* realisasi hal ini dikarenakan *return* ini merupakan *return* yang diharapkan oleh para *investor* di masa mendatang.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Return* Saham

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi *return* saham, baik itu faktor makro ataupun faktor mikro. Faktor-faktor tersebut antara lain (Samsul, 2006:335):

- a. Faktor makro yang memengaruhi *return* saham terbagi atas faktor makro yang bersifat ekonomi dan faktor makro yang bersifat nonekonomi.
 1. Faktor Makroekonomi, terinci dalam beberapa variabel ekonomi di antaranya:
 - Inflasi;
 - Suku bunga;
 - Kurs;
 - Valuta asing;
 - Tingkat pertumbuhan ekonomi;
 - Harga bahan bakar minyak di pasar internasional; dan
 - Indeks harga saham regional
 2. Faktor Makro Non-ekonomi, mencakup:
 - Peristiwa politik domestic;

- Peristiwa social;
 - Peristiwa hukum; dan
 - Peristiwa politik internasional
- b. Faktor Mikro, terinci ke dalam beberapa variabel yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, yaitu:
1. *Earning per Share*;
 2. *Dividen per Share*;
 3. *Book Value per Share*;
 4. *Debt to Equity Ratio*;
 5. *Current Ratio*
 6. *Return on Assets*, dan
 7. Rasio keuangan lainnya

2.2 Tinjauan Empirik

Tabel 2.1 Tinjauan Empirik

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Khairani Purnamasari, Emrinaldi Nur DP, Raja Adri Satriawan S (2014)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011	Variabel dependen: <i>Return saham</i> Variabel independen: CR dan DER	Variabel independen: ROE dan EPS Objek penelitian: Perusahaan sub sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Periode penelitian: 2009-2011	<ul style="list-style-type: none"> • CR berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • DER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • PER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham • ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. • EPS tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
2	Pinradee Petcharabul dan Suppanunta R (2014)	<i>Technology Industry on Financial Ratios and Stock Returns</i>	Variabel dependen: <i>Return</i> saham Variabel independen: CR, DER	Variabel independen: INTO, ROE, PER Periode penelitian : 1997-2011	<ul style="list-style-type: none"> • CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • INTO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROE berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • PER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
3	Christmas Bisara (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham	Variabel dependen: <i>Return</i> saham Variabel independen: CR, DER, ROA, dan TATO	Objek penelitian: Perusahaan sektor manufaktur Periode penelitian: 2011-2013	<ul style="list-style-type: none"> • CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
4	Sugiarti dan Surachman Siti Aisjah (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap <i>Return</i> Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel dependen: <i>Return Saham</i> Variabel Independen: CR dan DER	Variabel Independen: ROE dan EPS Objek penelitian: Perusahaan Manufaktur Periode penelitian: 2009-2012	<ul style="list-style-type: none"> • CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham • ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham • EPS tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
5	Maryyam Anwaar (2016)	<i>Impact of Firm's Performance on Stock Returns (Evidence From Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK)</i>	Variabel dependen : <i>Return Saham</i> Variabel independen : ROA	Variabel independen : NPM dan EPS	<ul style="list-style-type: none"> • NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
6	Cahyo Dwi Laksono (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen: <i>Return saham</i> Variabel independen: CR, DER, ROA, TATO	Variabel independen: PBV Periode penelitian: 2012-2015	<ul style="list-style-type: none"> • CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham • TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • PBV tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham • Secara simultan, CR, DER, ROA, TATO, dan PBV berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
7	Putu Ayu Nirmala Kamiana Putri dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2017)	Pengaruh Kondisi Pasar Modal dan Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen: <i>Return saham</i> Variabel independen: ROA dan DER	Variabel independen: IHSG dan PER Objek penelitian: Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan, IHSG, ROA, DER, dan PER berpengaruh terhadap <i>return</i> saham • IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROA berpengaruh positif dan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
				Periode penelitian: 2013-2015	<p>signifikan terhadap <i>return</i> saham</p> <ul style="list-style-type: none"> • DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
8	Sayid Abrar, Israk Ahmadsyah, Evy Iskandar (2018)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Leverage terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017	<p>Variabel dependen: <i>Return</i> saham</p> <p>Variabel independen: TATO, CR, dan DER</p>	<p>Variabel independen: ROE</p> <p>Objek penelitian: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index</p> <p>Periode penelitian: 2013-2017</p>	<ul style="list-style-type: none"> • TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • Secara simultan, TATO, ROE, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
9	Mochammad Chabachib, Ike Setyaningrum, Hersugondo Hersugondo, Intan Shaferi, dan Imang Dapit Pamungkas (2020)	<i>Does Financial Performance Matter? Evidence on the Impact of Liquidity and Firm Size on Stock Return in Indonesia</i>	<p>Variabel dependen: <i>Return</i> saham</p> <p>Variabel independen: DER, CR, TATO</p>	<p>Variabel independen: ROE dan <i>Firm size</i></p> <p>Objek penelitian: Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i></p> <p>Periode penelitian: 2013-2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • <i>Firm size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham

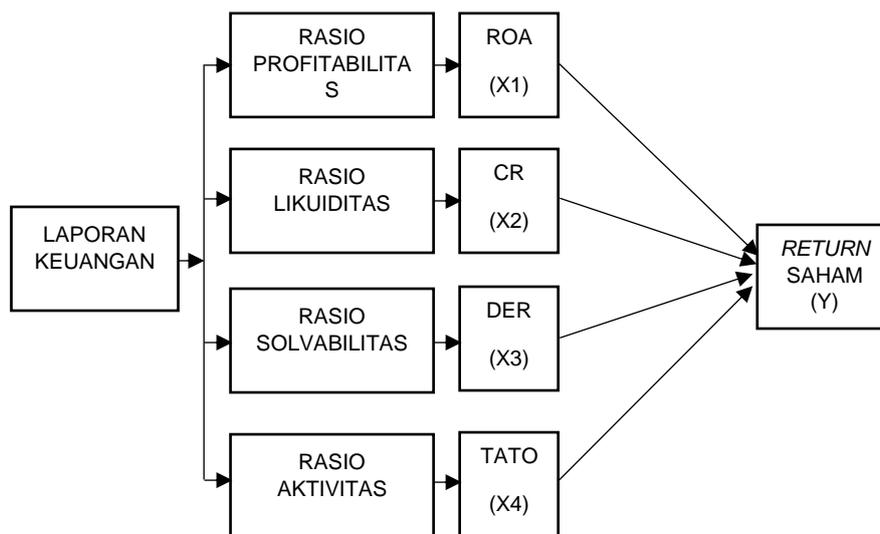
No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
10	A. Razak, Febrian Vingky Nurfitriana, Dasty Wana, Ramli, Ismail Umar, dan Endri Endri (2020)	<i>The Effects of Financial Performance on Stock Returns: Evidence of Machine and Heavy Equipment Companies in Indonesia</i>	Variabel dependen: <i>Return</i> saham Variabel independen: CR, TATO, ROA dan DER	Objek penelitian: Perusahaan Mesin dan Alat Berat Periode penelitian: 2014-2018 Metode penelitian: Analisis regresi data panel dengan aplikasi <i>evIEWS10</i>	<ul style="list-style-type: none"> • CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • Secara simultan, CR, TATO, ROA, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham

Sumber: Data Diolah

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, tinjauan empirik di atas. Maka, dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Hubungan ROA Terhadap Return Saham

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, total aset, maupun modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2018:81). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini membagi antara laba setelah pajak dengan total aset. Safaqi (2012) dalam Putri dan Purbawangsa (2017:4275) menyatakan bahwa ROA memiliki hubungan dengan tingkat pengembalian (*return*) dari suatu investasi di masa yang akan datang. Nilai ROA yang semakin tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik dari segi penggunaan

asset untuk memperoleh laba. investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Oleh karenanya para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat. Dividen yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut sehingga kondisi ini akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga berakibat pada peningkatan *return* saham (Susilowati dan Turyanto, 2011:17-37). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bisara (2015), Anwaar (2016), dan Putri, dkk (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.4.2 Hubungan CR Terhadap *Return* Saham

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya (Wijaya, 2017:32). *Current ratio* (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek (kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo) (Fraser dan Ormiston, 2008:223 dalam Fahmi, 2018:66). Rasio ini membagi antara asset lancar dengan liabilitas lancar. *Current ratio* menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aset yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Sawir, 2005 dalam Laksono, 2017:5). Ini mengartikan bahwa semakin tinggi CR maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya. Semakin baik perusahaan dalam melunasi liabilitasnya maka semakin kecil risiko likuidasi yang akan dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil risiko yang harus ditanggung pemegang saham. CR yang tinggi membuat investor beranggapan perusahaan beroperasi dengan baik oleh karenanya semakin tinggi nilai CR semakin berpengaruh baik terhadap *return* saham. Ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, dkk (2014); Laksono (2017) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

2.4.3 Hubungan DER Terhadap *Return Saham*

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai utang (Horne dan Wachowicz, 2016:169). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Siegel dan Shim, 1999:128 dalam Fahmi, 2018:73). Rasio ini membandingkan antara total liabilitas dan total ekuitas perusahaan. Nilai DER yang tinggi mencerminkan tingkat hutang yang tinggi dan menunjukkan tingkat dividen yang semakin kecil. Dengan nilai DER yang tinggi menunjukkan risiko yang ditanggung pemegang saham akan semakin tinggi dengan kata lain risiko likuidasi semakin besar karena tingkat utang yang tinggi berarti beban bunga akan semakin tinggi. Kondisi ini mengakibatkan investor tidak tertarik untuk membeli saham dan hal ini akan mengakibatkan turunnya harga saham yang selanjutnya akan berdampak terhadap *return* saham. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian penelitian Laksono (2017) dan Putri, dkk (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham.

2.4.4 Hubungan TATO Terhadap *Return Saham*

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan (Fahmi, 2018:77). *Total Assets Turnover* (TATO) mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh asset untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan penjualan dengan total asset perusahaan. Nilai TATO yang tinggi menggambarkan

perusahaan efisien dalam menggunakan seluruh asset dalam menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang tinggi akan menarik *investor* untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga akan mengakibatkan meningkatnya harga saham yang berakibat pada meningkatnya *return* saham (Bisara, 2015:8). Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, tinjauan empirik, serta kerangka konseptual maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

H₂ : CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

H₃ : DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham

H₄ : TATO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham